



MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN SAMPANG

(Studi Pengelolaan Sampah di Desa Dharma Tanjung

Kabupaten Sampang, Jawa Timur)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S1)

Oleh:

ALIEF LAILATUL FAJARIYAH

NPM 216.01.09.1.032



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

MALANG

2020

ABSTRAK

Alief Lailatul Fajariyah, NPM 21601091032, Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, “Manajemen Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Sampang (Studi Pengelolaan Sampah di Desa Dharma Tanjung Kabupaten Sampang, Jawa Timur)”. Dosen Pembimbing 1: Prof. Dr. Yaqub Cikusin, M.Si, Dosen Pembimbing 2: Khoiron, S.AP., M.IP

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang tinggi. Semakin banyak jumlah penduduk pada suatu wilayah maka semakin banyak pula permasalahan -permasalahan di negara tersebut. Termasuk salah satunya tentang masalah sampah. Tidak jarang kita lihat sampah - sampah bertebaran di mana - mana baik itu di jalanan, sungai, bahkan laut dan banyak tempat - tempat yang sebenarnya tidak pantas untuk di jadikan tempat sampah. yang terjadi pada aliran sungai di Desa Dharma Tanjung yang menjadi bak sampah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis dapat menyimpulkan pokok permasalahan apa saja yang menjadi masalah dalam pencemaran lingkungan hidup akibat pembuangan sampah di aliran sungai, manajemen pengangkutan sampah yang dilakukan di desa Dharma Tanjung dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan, (1) pencemaran sungai di desa Dharma Tanjung Kabupaten Sampang (2) program pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Fospeta dan Dinas Lingkungan Hidup, (3) partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai.

Kata Kunci: Pencemaran Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah.

ABSTRACT

Alief Lailatul Fajariyah, 2019, NPM 21601091032, PublicAdministration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Malang Islamic University, “Manajemen Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Sampang (Studi Pengelolaan Sampah di Desa Dharma Tanjung Kabupaten Sampang, Jawa Timur)” Dosen Pembimbing 1: Prof. Dr. Yaqub Cikusin, M.Si, Dosen Pembimbing 2: Khoiron, S.AP., M.IP

Indonesia has a high population. the more population in a region, the more problems in the country. including one of them about the problem of rubbish bins. Not infrequently we see garbage scattered. be it roads, rivers, rivers, even the sea and many places - places that are actually not appropriate to be used as trash cans that occur in the river flow in the village of Dharma Tanjung which becomes a garbage bin.

Based on the background description above, the writer can conclude what the main problems are in environmental pollution due to garbage disposal in the river flow, management of waste transportation carried out in the Dharma Tanjung village and community participation in maintaining river cleanliness.

This study uses a qualitative method with the results of the study showing, (1) the condition of river pollution in the village of Dharma Tanjung Sampang Regency (2) the waste management program carried out by the Faculty of Environment and Environmental Services (3) community participation in maintaining river cleanliness

Keywords: Environmental Pollution and Waste Management.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam pulau yang terbentang dari sabang sampai merauke. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa Indonesia memiliki jumlah penduduk yang tinggi. Semakin banyak jumlah penduduk pada suatu wilayah maka semakin banyak pula permasalahan - permasalahan di negara tersebut. Termasuk salah satunya tentang masalah sampah. Kata “sampah” mungkin sudah tidak asing lagi bagi kita bahkan bagi orang awam sekalipun. Semakin tinggi jumlah penduduk di suatu wilayah maka tidak menutup kemungkinan akan menghasilkan jumlah sampah yang banyak. Maskur (2018:4) berpendapat bahwa “semakin tinggi populasi yang mengarah pada aktivitas manusia yang lebih tinggi dan jumlah permintaan yang pada akhirnya meningkatkan volume limbah yang dihasilkan”. Hal tersebut memiliki makna bahwa tidak bisa di pungkiri bahwa segala macam aktivitas sedikit apapun akan mempengaruhi atau menentukan banyak atau sedikitnya sumbangan sampah pada suatu wilayah.

Di Indonesia, negara kita tercinta permasalahan sampah sudah bukan hal yang asing lagi bagi kehidupan kita. Tidak jarang kita melihat sampah-sampah bertebaran di mana-mana baik itu di jalanan, sungai, bahkan laut dan banyak tempat - tempat yang sebenarnya tidak pantas untuk dijadikan tempat sampah. Hal ini terjadi dikarenakan ada beberapa hal, yakni kurang memadainya tempat

sampah, kebiasaan akan membuang sampah di sembarang tempat yang tidak jarang dilakukan oleh manusia pada umumnya.

Di Madura permasalahan - permasalahan sampah, menurut Kepala bidang Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Sampang, Syarifuddin mengatakan, “sampah itu datangnya dari berbagai wilayah, sampah itu disebabkan oleh masyarakat yang membuang sampah ke sungai dan terbawa kelaut” (Tribun Madura.com 3 September 2019). Menurut riset *Generation*, yaitu organisasi non pemerintah yang 10 tahun mengikuti isu sampah, menyatakan bahwa satu orang di Indonesia rata - rata menghasilkan 700 kantong plastik pertahunnya. Di alam, kantong plastik yang tidak terurai menjadi ancaman kehidupan dan ekosistem. (Kompas 23 Januari 2016) Seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa kantong plastik tidak mudah terurai, hal tersebut akan menimbulkan dampak negatif yakni salah satunya dapat merusak ekosistem kehidupan makhluk lain. Hal ini tidak bisa kita biarkan karena selain dapat membahayakan ekosistem juga memiliki dampak negatif bagi yang lainnya.

Contoh, yang terjadi pada aliran sungai di Desa Dharma Tanjung yang menjadi bak sampah. Kondisi sungai saat ini 80% dipenuhi oleh berbagai macam sampah. (Wawancara 21 – 09 - 2019). Menurut muqoddas selaku Kepala Bidang pengelolaan Sungai mengungkapkan bahwa “Normalisasi sungai Tanjung ini kami lakukan dua tahap, Kondisi sungai 0,5 meter, sedangkan Panjang aliran sungai yang penuh sampah mencapai kurang lebih 500 meter” kondisi tersebut terjadi di setiap musim kemarau, hal tersebut dikarenakan posisi sungai yang langsung berbatasan dengan laut dan terdapat sedimen yang tinggi sehingga aliran air tidak lancar (beritalima 30 Juli 2019). dan juga di tambah oleh sampah - sampah domestik yang terdiri dari sampah plastik, popok bayi, pembalut, limbah cucian ikan dan sisanya logam, gelas / kaca dari

masyarakat sekitar sungai (wawancara 23 – 10 - 2019). Sungai merupakan salah satu sumber daya alam yang bersifat mengalir, sehingga perlakuan air di hulu akan memberi dampak di hilir.

Lingkungan yang kotor juga akan mempengaruhi kesehatan masyarakat, apalagi masyarakat yang sering melakukan aktivitas yang berdekatan dengan sungai, udara yang tidak segar, bau yang menyengat dan mengakibatkan penghirupan udara yang tidak sehat akan menimbulkan efek negatif pada kesehatan manusia terutama pada paru - paru yang bertugas untuk memfilter udara yang masuk kedalam tubuh manusia.

Adapun problem yang terjadi antara lain yakni pengangkutan sampah yang masih belum efektif dan efisien (wawancara 25-10-2019). Desa Dharma Tanjung, adalah salah satu desa yang termasuk desa padat penduduk dengan banyaknya jumlah penduduk 6.936 penduduk dengan luas wilayah 1,90 km² (Sumber Data se-wilayah Kecamatan Camplong) hal ini membuat jarak antar rumah penduduk dengan penduduk lainnya sangat rapat, hal ini membuat pengangkutan sampah pada rumah - rumah penduduk kurang efektif dan efisien, Kondisi tersebut membuat masyarakat terutama yang berada di sekitar area sungai selalu membuang sampah pada aliran sungai. (Wawancara 25 – 10 - 2019)

Permasalahan lain yang dihadapi yaitu lambatnya pengangkutan sampah-sampah yang berada di TPS (Tempat Pembuangan Sementara) oleh Dinas Lingkungan Hidup (Wawancara 25 – 10 - 2019). Rute pengangkutan yang belum efektif mengakibatkan sampah - sampah yang dikumpulkan dari rumah - rumah masyarakat menjadi semakin menumpuk. Pada tahun 2017 lalu, terbentuk Program Relawan Sekolah Sungai oleh pemerintah Kabupaten Sampang yang berguna

untuk meringankan beban pemerintah Daerah¹. Kurangnya antusias Pemerintah Desa Dharma Tanjung membuat ruang gerak masyarakat yang peduli akan kebersihan lingkungan sungai menjadi terbatas, karena ruang lingkup desa yang berwenang adalah Kepala Desa selaku orang nomor 1 di Desa. (Wawancara 27 – 10 - 2019). Oleh karena Polisi Sungai di bentuk oleh Pemerintah Kabupaten Sampang, maka sistem penerimaan gaji oleh anggota polisi sungai yakni dari pemerintah. Adapun sistem penerimaan gaji mereka yakni mereka mendapatkan gaji setiap 2 bulan sekali dari pemerintah. (Wawancara 27 – 10 - 2019) Selain itu, adapun masing-masing kinerja Dinas Terkait yang mengelola sungai yakni Dinas Lingkungan Hidup, menyediakan sarana dan prasarana seperti Tempat sampah, Gerobak sampah untuk mengangkut sampah dari rumah penduduk ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) lalu menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) menggunakan *dump truck*², (Wawancara 27 – 10 - 2019) Saat ini Dinas Lingkungan Hidup memiliki 34 armada pengangkut sampah yang beroperasi di seluruh wilayah Kabupaten Sampang. Untuk Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang memantau kinerja dari polisi sungai melalui via chat di group, sedangkan untuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah itu sendiri melakukan sosialisasi pentingnya kebersihan lingkungan dan dampak dari tercemarnya suatu lingkungan (Wawancara 28 - 10- 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

¹ Relawan Sekolah Sungai adalah suatu Organisasi yang terbentuk oleh pemerintah kabupaten Sampang, guna membantu meringankan beban pemerintah daerah (Pemda), dan organisasi ini juga dapat membantu sosialisasi kepada masyarakat tentang banjir dan menjaga serta menjalankan program kebersihan sungai.

² Dump Truck adalah suatu alat yang di gunakan untuk memindahkan material pada jarak menengah sampai jarak jauh (500 m atau lebih)

1. Bagaimana kondisi aliran sungai di Desa Dharma Tanjung Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana manajemen pengangkutan Sampah yang dilakukan di desa Dharma Tanjung Kabupaten Sampang?
3. Bagaimana peran masyarakat sekitar sungai dalam menjaga kebersihan Sungai?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi aliran sungai di Desa Dharma Tanjung Kabupaten Sampang
2. Untuk mengetahui manajemen pengangkutan Sampah yang dilakukan di desa Dharma Tanjung Kabupaten Sampang.
3. Untuk mengetahui dan Mendeskripsikan peran masyarakat sekitar sungai dalam menjaga kebersihan Sungai.

1.4 Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Akademis** yakni sebagai salah satu sumbangan dalam mngembangkan ilmu pengetahuan sehingga dapat menambah wawasan Khususnya pada sektor Lingkungan.
2. **Manfaat Praktis**
 - a. Bagi Peneliti
Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup.
 - b. Bagi Organisasi
Yaitu sebagai masukan/sumbangan pemikiran bagi Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dan Fospeta selaku mitra dari ketiga Dinas tersebut dalam hal pengelolaan sampah.



c. Bagi mahasiswa umum

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai cara pengelolaan sampah yang efektif dan efisien dan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mengelola sampah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pencemaran sungai di Desa Dharma Tanjung Kabupaten Sampang menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan karena tampak jelas kondisi sungai yang sangat memprihatinkan. Sungai yang dipenuhi dengan sampah hingga kedalaman 0.5 km menjadikan sungai seperti tempat pembuangan sampah terbesar di desa. Tanah yang menghitam, bau yang menusuk hidung membuat lingkungan menjadi kurang nyaman, baik dari segi keindahan maupun dari segi fungsi lingkungan itu sendiri. Sampah yang memenuhi sepanjang aliran sungai menyebabkan

Beberapa penyebab pencemaran lingkungan di desa Dharma Tanjung antara lain: rendahnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan, kedua, tidak ada sarana prasana yang memadai untuk mengangkut dan mengelola sampah dan ketiga, kepadatan penduduk dan lahan pemukiman. Sedangkan beberapa dampak akibat pencemaran lingkungan di desa dharma tanjung antara lain : banjir, sumber penyakit dan kualitas tanah dan udara yang memburuk.

Pencemaran lingkungan terutama di sungai Desa Dhrama Tanjung disebabkan oleh masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh tidak adanya sistem manajemen pengangkutan sampah yang memadai. Pengangkutan sampah di desa Dhrama Tanjung dilakukan oleh salah satu Organisasi Masyarakat yakni FOSPETA dalam pengangkutan sampah dari rumah warga hingga ke TPS. Di TPS sampah diolah dengan menggunakan teknik 3R atau *Reduce, Reuse* dan *Recycle*.

Sampah dipilah antara sampah organik dan anorganik yang kemudian dimanfaatkan kembali atau diolah menjadi pupuk (untuk sampah organik). Untuk pengolahan sampah lebih lanjut, sampah akan diangkut ke TPA yang diarmadai oleh DLH. Di TPA sampah dikelola lebih lanjut, sampah akan ditimbun yang nantinya akan menghasilkan gas metan (yang nantinya dimanfaatkan sebagai biogas dan sumber energy baru) dan air lindi (yang nantinya akan dimanfaatkan sebagai pupuk cair).

5.2 Saran

Dari penelitian yang sudah penulis lakukan dengan melakukan observasi terhadap lingkungan yang ada di desa Dharma Tanjung, saran yang penulis dapat berikan ialah :

- 1) Memperbaiki manajemen pengangkutan sampah agar efektif, efisien dan tepat sasaran yang mampu menjangkau seluruh masyarakat, terutama yang bermukim didekat sungai
- 2) Memberikan apresiasi dan dukungan penuh terhadap pihak-pihak yang memberikan tenaga dan usahanya dalam upaya menjaga lingkungan tetap asri dan lestari

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Anggota KAPI, 2007. *Memanen Sampah* Kanisius: Yogyakarta Hal.13
- Bogdan, R.C, dan Bikien, S. K. 1992. *Qualitative Reserch for Education: an Introduction to theory and methods* Boston: Allyn dan Bacon. Hal. 21-22
- Djohan, Agustinus Johannes dan Devy Halim. 2013. *Pengelolaan Limbah Rumah Sakit* Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Hardiyansyah, 2017. *Manajemen Pelayanan Dan Pengembangan Organisasi Publik Dalam Perspektif Riset Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Yogyakarta: Gava Media
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah Edisi Revisi*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Hayat, 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal 10.
- Moleong, Lexy J, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Hal. 8
- Moleong Lexy J, 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Hal. 167
- Siswanto, H. B. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT BumiAksara
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D Cetakan ke- 22*, Bandung: Alfabeta
- Soemarwoto Otto, 1992. *Pencemaran Air Dan Pemanfaatan Limbah Industri cetakan ke – 3*, Jakarta Utara: CV. Rajawali Hal. 18

Sumber Skripsi:

Djuk Yosi C. Kezia, 2019. *“Prosepektif Inovasi Pengelolaan Sampah Melalui Pengelolaan Sampah Melalui Solid Waste Application InTransportation”* Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Fitroni Teguh Imam, 2018. *“Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Perkotaan di Kabupaten Lamongan”* Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Windasari, 2019. *“Kontribusi Politisi Perempuan di DPRD Kota Batu tahun periode 2014-2019”*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang

Sumber Internet:

Ayuningtyas Ashilia *“Pencemaran Lingkungan Hidup Akibat Pembuangan Sampah di Aliran Sungai di Desa Kedungbanteng Tanggulangin Sidoarjo Perspektif Undang-Undang NO. 32 Tahun 2009 Dan Fatwa MUI No. 47 Tahun 2014”* di akses dari http://digilib.uinsby.ac.id/31826/1/Asthilia%20Ayuningtias_C86215010.pdf pada 29 Oktober 2019

Ayu Andriani <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/16307> Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Tumokang Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow pada 06 Juli 2020

Hanggara Pratama *“Kondisi Armada Pengangkut Sampah di Sampang Madura Tak Layak Pakai, DLH Butuh Jenis Truck Roll”* di akses dari <https://madura.tribunnews.com/2019/07/06/kondisi-armada-pengangkut-sampahdisampang-madura-tak-layak-pakaidlh-butuh-jenistruck-roll>. pada 28 Oktober 2019

Latief. *“Indonesia DaruratSampah”* di akses dari <https://properti.kompas.com/read/2016/01/27/121624921/Indonesia.Darurat.Sampah.?page=all> pada 29 Oktober 2019

“penegrtian dan jenis metode deskriptif “ di akses dari <https://idtesis.com/metode-deskriptif/> pada 29 Oktober 2019

“Relawan Sekolah Sungai di Sampang Terancam Bubar” di akses dari <https://www.koranmadura.com/2019/04/relawan-sekolah-sungai-di-sampang-terancam->

bubar/ pada 29 Oktober 2019

Taufik, “*Kecamatan Camplong Dalam Angka 2017*” di akses dari <https://diskominfo.sampangkab.go.id/wp-content/uploads/2018/02/Kecamatan-Camplong-dalan-angka.pdf> pada 29 Oktober 2019

“*Warga Desa Tanjung Apresiasi Langkah Positif Dinas PUPR*” di akses dari <https://beritalima.com/warga-desa-tanjung-apresiasi-langkah-positif-dinas-pupr-sampang/> pada 29 Oktober 2019

Yn Fitriana <http://repository.unpas.ac.id/27305/3/BAB%20II.pdf> Kajian Teori Tentang Lingkungan Hidup, Pencemaran Lingkungan, Sungai, Industri, Air, Dan Limbah Tekstil pada 06 Juli 2020

Dokumen

Undang – Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Undang – Undang No. 32 Tahun 2009 pasal 69 ayat 1 pasal 6 ayat 2 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup